

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, ditemukan bahwa tokoh utama dalam novel *Lukacita* melewati berbagai tahapan kebutuhan humanistik yang dijelaskan dalam piramida Maslow. Tokoh utama menunjukkan perkembangan kebutuhan mulai dari kebutuhan dasar fisiologis hingga menuju aktualisasi diri, sejalan dengan alur cerita yang mengungkapkan pergulatan batinnya.

Kebutuhan humanistik menurut Abraham Maslow yang dialami tokoh utama dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar, meliputi :

- a) Kebutuhan Fisiologis meliputi makanan, air, tempat tinggal, dan tidur, terdapat 10 data yang banyak terpenuhi pada kebutuhan makan.
- b) Rasa Aman yang meliputi keamanan diri sendiri dari bahaya diluar ataupun di dalam terdapat 13 data yang banyak terpenuhi pada kebutuhan keamanan dalam diri sendiri secara emosional tokoh.
- c) Cinta dan Memiliki meliputi cinta yang diberikan keluarga, teman, pasangan ataupun orang sekitar terdapat 10 data yang banyak terpenuhi pada kebutuhan cinta dan memiliki yang diberikan oleh pasangan.
- d) Harga Diri meliputi tanggung jawab dan bentuk penghargaan dari orang lain terdapat 17 data yang banyak terpenuhi pada kebutuhan penghargaan diri sendiri.

- e) Aktualisasi Diri merupakan pencapaian tertinggi setelah melewati 4 proses sebelumnya terdapat 10 data yang banyak terpenuhi pada kebutuhan menerima diri sendiri dan mencapai kebutuhan emosional yang stabil.

Dapat disimpulkan kebutuhan humanistik yang banyak terpenuhi tokoh utama dalam novel *Luka Cita* ini yaitu kebutuhan Harga Diri atau Penghargaan dalam kebutuhan humanistik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan humanistik pada tokoh utama dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar : Prespektif Abraham Maslow, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam Pengembangan Kajian Psikologi Sastra: Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis karakter menggunakan teori Abraham Maslow memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan psikologis tokoh utama. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan teori psikologi lainnya, seperti psikologi eksistensial atau psikoanalisis, untuk memberikan perspektif yang lebih beragam dalam memahami dinamika karakter dalam karya sastra.
- 2) Saran lain adalah melakukan penelitian perbandingan antara tokoh utama dalam *Lukacita* dengan tokoh utama dari novel lain yang juga menggambarkan perjalanan emosional atau pencarian jati diri. Hal ini bisa memperkaya wawasan tentang bagaimana berbagai tokoh sastra melalui

tahapan kebutuhan humanistik dan bagaimana konteks budaya serta latar belakang sosial mempengaruhi pemenuhan kebutuhan tersebut.

- 3) Selain menganalisis karakter fiksi, saran lain adalah untuk melakukan penelitian yang fokus pada dampak novel *Lukacita* terhadap pembaca, terutama dalam hal bagaimana pembaca memahami dan meresapi nilai-nilai humanistik yang terkandung dalam cerita. Pendekatan resepsi sastra dapat memberikan wawasan mengenai relevansi nilai-nilai humanistik Maslow dalam kehidupan nyata pembaca.
- 4) Temuan dari penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di tingkat sekolah atau universitas, terutama dalam modul yang membahas hubungan antara sastra dan psikologi. Dengan begitu, siswa dan mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana teori psikologis dapat diterapkan untuk menganalisis karya sastra secara lebih mendalam.